

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP PENDAPATAN

Annur Haqqowi¹; Anjelina Octaviana²; Ira Rohani Sitanggang³; Mesra Ambarita⁴

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4}

Email : annurfatta@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini memiliki tujuan agar bagaimana pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap pendapatan. Populasi penelitian ini adalah 14 perusahaan dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan yang menggunakan *purposive sampling*. Data kuantitatif adalah jenis data yang dipakai pada penelitian ini. penelitian ini mengambil sumber data dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian secara parsial likuiditas mempunyai pengaruh dan signifikan bagi pendapatan di perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016. Secara parsial solvabilitas rentabilitas tidaklah memiliki pengaruh serta signifikan bagi pendapatan di perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2016. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berpengaruh terhadap pendapatan.

Kata kunci : Likuiditas, Pendapatan, Rentabilitas, Solvabilitas

ABSTRACT

In this study, the aim is that how the liquidity, solvency and profitability variables influence income. The population of this study were 14 companies and the number of samples in this study were 10 companies using purposive sampling quantitative data is the type of data used in this study. This study takes data sources using secondary data. The data collection technique is done by using documentation technique and data analysis using multiple linear analysis. The results of the research that partially liquidity has an influence and is significant for long-standing income in insurance companies listed on the IDX in 2013-2016. Partially profitability solvency does not have a significant and significant impact on income in insurance companies listed on the IDX in 2013-2016. The results of the research simultaneously show that liquidity, solvency and profitability have an effect on income.

Keywords : Income, Liquidity, Profitability, Solvency

PENDAHULUAN

Pada dasarnya yang menjadi tujuan yang diinginkan oleh pihak perusahaan jika dilihat dari sistem ekonominya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Agar dapat bertahan hidup dan untuk kelangsungan jalannya sebuah perusahaan. Dengan

perkembangan yang pesat. Maka perusahaan akan menjadi industri yang dapat berkembang luas. Masalah sering timbul di dalam perusahaan diakibatkan karena hasil yang didapat oleh perusahaan tersebut tiap tahun selalu menurun. Hal ini diakibatkan karena kurangnya tingkat efisiensi kerja di dalam perusahaan. Pendapatan yang tidak stabil bisa timbul dari kurang efisiennya kinerja yang baik dalam mengelola manajemennya. Dilihat dari penggunaan hutang yang berlebihan yang tidak sebanding dengan hasil penjualan yang didapatkan sehingga perusahaan tidak mendapatkan hasil keuntungan yang cukup baik yang terkadang tidak mampu untuk menutupi kewajibannya tersebut. Untuk melihat bagaimana keadaan laba didalam perusahaan tersebut dapat menggunakan rasio likuiditas, solva bilitas dan rentabilitas.

Likuiditas ini biasa dipakai dalam perusahaan agar mengetahui kemampuan perusahaan tersebut, timbulnya permasalahan dalam rasio ini diakibatkan oleh perusahaan yang kurang bisa untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan menurun. keadaan ini bisa juga terjadi karena kurang efektifnya kinerja di dalam perusahaan tersebut.

Solvabilitas perusahaan sering dikaitkan pada problem dalam menentukan asal modal tersebut. Ketika perusahaan memakai hutang lebih banyak daripada modal sendiri maka solvabilitas akan terjadi pengurangan atau penurunan, dikarenakan dengan beban bunga yang wajib dibayar oleh perusahaan juga bertambah. Hal tersebut akan berpengaruh pada menurunnya penghasilan yang dihasilkan perusahaan tersebut sehingga akan menghambat penghasilan yang didapat perusahaan.

Rentabilitas sebuah perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola aktiva dengan baik dan berguna hingga mencapai sebuah kesuksesan. Kurangnya kinerja yang baik dalam penggunaan aktiva didalam perusahaan akan mengakibatkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk 1 tahun berkurang sehingga perusahaan akan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh penghasilan yang menurun dalam satu periode tersebut.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti akan menganalisis lebih lanjut mengenai likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan pendapatan maka perumusan masalah ini dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap pendapatan.
2. Bagaimana likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.

3. Bagaimana pengaruh rentabilitas secara parsial terhadap pendapatan.
4. Bagaimana solvabilitas, likuiditas dan rentabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Dari pembahasan yang telah ada baik dari pendahuluan maupun perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap pendapatan pada Perusahaan PT. Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pendapatan pada Perusahaan PT. Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rentabilitas terhadap pendapatan pada Perusahaan PT. Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas, likuiditas dan rentabilitas terhadap pendapatan pada Perusahaan PT. Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Likuiditas

Likuiditas (*liquidity ratio*) ialah pebandingan yang menjelaskan kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban berjangka pendeknya. Sumber : Kasmir (2012:110), Pengukuran yang diambil dalam rasio likuiditas ini adalah CR melalui rumus dibawah ini:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio atau pebandingan yang menghitung sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Sumber : Brigham dan Houston (2010:140), melalui rumus berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

3. Rentabilitas

Rentabilitas sebuah perusahaan menunjukkan rasio diantara laba dengan aktiva ataupun modal yang membuat laba tersebut. Sumber Bambang Riyanto (2011:59) dengan rumus berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Pendapatan

Penghasilan dan pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Sumber(Martani,dkk 2016 :204).

Kerangka konseptual

Bentuk kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut (Lihat gambar 1. Kerangka konseptual).

Hipotesis

- H₁: Likuiditas memiliki pengaruh secara parsial bagi Pendapatan di perusahaan asuransi di BEI tahun 2013-2016.
- H₂: Solvabilitas memiliki pengaruh secara parsial bagi Pendapatan di perusahaan asuransi di BEI tahun 2013-2016.
- H₃: Rentabilitas memiliki pengaruh secara parsial bagi Pendapatan di perusahaan asuransi di BEI tahun 2013-2016.
- H₄: Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas berpengaruh terhadap Pendapatan pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini teknik mengumpulkan datanya ialah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:225), dokumen ialah rekam jejak peristiwa yang telah terjadi. Sebuah dokumen dapat berupa gambar, karya monumetar, dan tulisan-tulisan. Studi ini ialah pelengkap dari metode wawancara serta observasi pada penelitian jenis kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016:80), menyatakan populasi ialah zona abstraksi yang meliputi obyek/subyek yang memiliki mutu dan partikularitas khusus dengan ditentukan oleh periset untuk dipahami dan setelah itu diambil keputusannya. Populasi pada penelitian ini ialah 14 Perusahaan di Perusahaan Asuransi yang sudah terdaftar di BEI Tahun 2013-2016.

Penarikan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel yang dipergunakan di penelitian ini ialah sejumlah 10 sampel dalam waktu empat tahun dan total sampel pengamatan sejumlah 40 sampel perusahaan dalam perusahaan Asuransi yang sudah terdaftar di BEI pada 2013-2016.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan melalui *software* SPSS 20.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini melalui penggunaan analisa regresi linear berganda. Ghozali (2016:8) menyatakan regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel terikat. Penelitian ini mempunyai maksud agar melihat pengaruh variabel terikat (Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas) bagi variabel dependen (Pendapatan). Model regresi linear berganda yang dipergunakan ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan (Rp)

a : Konstanta

$b_{1,2,3,4}$: besaran koefisien regresi X

X_1 : Likuiditas (%)

X_2 : Solvabilitas (%)

X_3 : Rentabilitas (%)

e : *standar error* ($\alpha=5\%$)

Koefisien Determinasi

Ghozali (2016:95) mengatakan koefisien determinasi *Adjusted R Square* bertujuan untuk menghitung sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variabel yang bebas.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan(Uji F)

Ghozali (2016:96) mengungkapkan uji statistik F umumnya memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang masuk ke dalam model memiliki pengaruh secara

simultan bagi variabel terikat. Adapun cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah seperti berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan nilai signifikan $> 0,05$.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan $< 0,05$.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2016:97) mengungkapkan pengujian statistik t pada umumnya membutuhkan sejauh apa pengaruh suatu variabel penjelas atau terikat dengan individual untuk menjelaskan variasi variabel bebas. Berikut ialah cara pengujiannya melalui hipotesa ini ialah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $< 0,05$.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada signifikan $> 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Terdapat 2 strategi dalam menentukan apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak ialah melalui analisa grafik ataupun pengujian statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Bisa diketahui bahwa pada hasil grafik pola gambar grafik histogram membuktikan terdapat pola data yang baik yang di tunjukkan oleh kurva yang menyerupai bentuk lonceng (simetris). Hal ini berarti menunjukkan grafik histogram memiliki distribusi normal.

Grafik normal *probability plot* dapat dilihat titik-titik tersebar pada garis diagonal serta ikut menuju arah diagonal tersebut. Sehingga membuktikan bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan berdistribusi normal.

Hasil dari pengujian statistik *Kolmogorov-Smirnov* membuktikan bahwa nilai signifikan diperoleh sejumlah $0,213 > 0,05$ yang berarti merupakan kriteria dari uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa uji tersebut memiliki distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas membuktikan bahwa Variabel likuiditas solvabilitas dan rentabilitas mempunyai nilai $VIF < 10$ serta nilai $tolerance > 0,1$. Jadi bisa ditarik kesimpulan jika model persamaan regresi dalam penelitian ini tidaklah terjadi masalah multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Dalam mendekteksi terdapat ataupun tidak autokorelasi dapat dilaksanakan melalui pengujian *Durbin-Watson*. Pada uji autokorelasi bisa diketahui nilai bahwa nilai dw sejumlah 1,781 nilai dl dan du yang diperoleh dengan $K=3$ dan $n= 40$ jadi, nilai $dl = 1,3384$ dan $du = 1,6589$. Nilai DW yang didapatkan lebih besar dan nilai dl lebih kecil kecil dari du dan lebih kecil dari nilai $(4-du = 4- 1,6589)= 2,3411$ ialah $1,3384 < 1,781 < 2,3411$ yang artinya tidak mengalami autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik tersebar secara acak baik itu dari atas maupun dari bawah angka nol (0) di sumbu Y dan berkumpul disatu tempat, jadi dari grafik *scatterplot* bisa ditarik kesimpulan tidaklah terjadi heteroskedastisitas.

Uji Glejser dihasilkan bahwa nilai signifikan variabel Likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas $> 0,05$, menunjukkan bahwa dala uji ini variabel tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga bisa ditarik kesimpulan data memiliki distribusi normal.

Hasil Analisis Data Penelitian Analisis Linear Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis linear berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut : artinya bisa dimaknai bahwa :

$$Y = -7,330 + 7,105 X_1 - 1,368 X_2 + 1,018 X_3$$

Berdasarkan persamaan model regresi linear berganda di atas, maka dapat diartikan bahwa : Nilai Konstanta regresi sebesar -7,330 apabila X_1, X_2, X_3, X_4 dianggap nol, maka (Y) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016 adalah sebesar -7,330. Nilai satuan regresi likuiditas sebesar 7,105 X_1 menyatakan bahwa setiap kenaikan likuiditas satu-satuan , maka pendapatan(Y) akan mengalami kenaikan sebesar 7,105 satuan. Nilai satuan regresi solvabilitas sebesar -1,368 X_2 menyatakan bahwa setiap penurunan solvabilitas satu-satuan , maka pendapatan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1,368 satuan. Nilai satuan regresi

srentabilitas sebesar 1,018 X_3 menyatakan bahwa setiap kenaikan rentabilitas satu-satuan, maka pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,018 X_3 satuan.

Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,509 ataupun 50,9%. Hal ini artinya variabel likuiditas, solvabilitas serta ukuran rentabilitas hanya menjelaskan variasi variabel pendapatan sejumlah 50,9% serta sisanya 49,1% dipengaruhi dengan variabel lain diluar variabel pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan(Uji F)

Uji signifikan secara simultan/uji F menghasilkan F hitung sejumlah 14,494 dengan derajat bebas 1 (df_1) = $k-1 = 4-1=3$, serta derajat bebas 4 (df_3) = $n-k = 40-4=36$, yang mana n = besar sampel, k = jumlah variabel, nilai f tabel dalam taraf kepercayaan signifikan 0,05 ialah 2,87 sehingga, $F_{hitung} = 14,494 > F_{tabel} = 2,87$ dengan tingkat signifikan 0,000. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan bagi pendapatan di Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Nilai t tabel bagi probabilitas 0,05 dalam derajat bebas $n= 36$ ialah sejumlah 1,68830. Sehingga hasil pengujian secara parsial (Uji t) adalah:

1. Uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk likuiditas terhadap pendapatan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,169 dan t_{tabel} sejumlah 1,68830 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5,169 > 1,68830$) yang mengartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti likuiditas mempunyai pengaruh serta signifikan bagi pendapatan di perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2016.
2. Uji hipotesis secara parsial (Uji t) bagi solvabilitas terhadap pendapatan diperoleh t_{hitung} sebesar -1,291 dan t_{tabel} sejumlah 1,68830 dengan signifikan $0,205 > 0,05$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,291 < 1,68830$) yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya solvabilitas tidak mempunyai pengaruh serta signifikan bagi pendapatan di perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2016.
3. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk rentabilitas terhadap pendapatan diperoleh t_{hitung} sejumlah 0,139 dan t_{tabel} sejumlah 1,68830 dengan nilai signifikan $0,890 > 0,05$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,562 < 1,68830$) yang artinya H_0 diterima dan H_a

ditolak. Artinya rentabilitas tidak memiliki pengaruh dan signifikan bagi pendapatan di perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2016.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pendapatan

Secara parsial likuiditas mempunyai pengaruh dan signifikan bagi pendapatan di perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.

Didalam sebuah perusahaan aktiva sangat berperan agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik. Agar perusahaan berjalan dengan efisien maka pengolahan aktiva lancar harus semaksimal mungkin agar tingkat utang perusahaan rendah sehingga meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pendapatan

Secara parsial solvabilitas tidaklah memiliki berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Ada hal yang menyebabkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pendapatan diakibatkan penggunaan hutang didalam perusahaan yang terlalu berlebihan yang tidak sebanding dengan hasil laba yang didapatkan sehingga perusahaan tidak bisa Membayar hutang perusahaan tersebut.

Pengaruh Rentabilitas Terhadap Pendapatan

Secara parsial rentabilitas tidaklah memiliki berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Perusahaan dikatakan baik jika perusahaan tersebut mampu mengelola semua aktivanya dengan baik sehingga perusahaan akan menghasilkan pendapatan yang baik juga. Namun disisi lain jika penggunaan aset yang terlalu berlebihan tidak sebanding dengan penjualan yang dihasilkan perusahaan maka pendapatan yang dihasilkan perusahaan juga akan mengalami penurunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisa serta pembahasan yang sudah diuraikan, maka bisa ditarik titik kesimpulan berikut:

1. Secara parsial likuiditas berpengaruh dan signifikan bagi pendapatan pada perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2016.
2. Secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh dan signifikan bagi pendapatan di perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2016.
3. Secara parsial rentabilitas tidak berpengaruh dan signifikan bagi pendapatan di perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2016.
4. Secara simultan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016.

Saran

Dari hasil penelitian, maka saran yang bisa diberi oleh peneliti ialah:

1. Bagi Universitas Prima Indonesia
Peneliti menyarankan agar bisa menerbitkan hasil penelitian ini sehingga bisa menjadi referensi oleh peneliti lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian selanjutnya peneliti berharap untuk memperbanyak variabel, menambah periode yang panjang serta menggunakan perusahaan lain yang jumlah sampel penelitian yang lebih beragam sehingga hasil penelitian tentang pendapatan lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Chusnul Chabibah Ilhama, M.Faisal Abdullah. 2018. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Suku Bunga, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Premi Bruto Asuransi di Indonesia Pada Tahun 2012-2016*
- Ghozali, Irham. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S.S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke 13. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Henny Anita Siallagan, dkk. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke-1. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

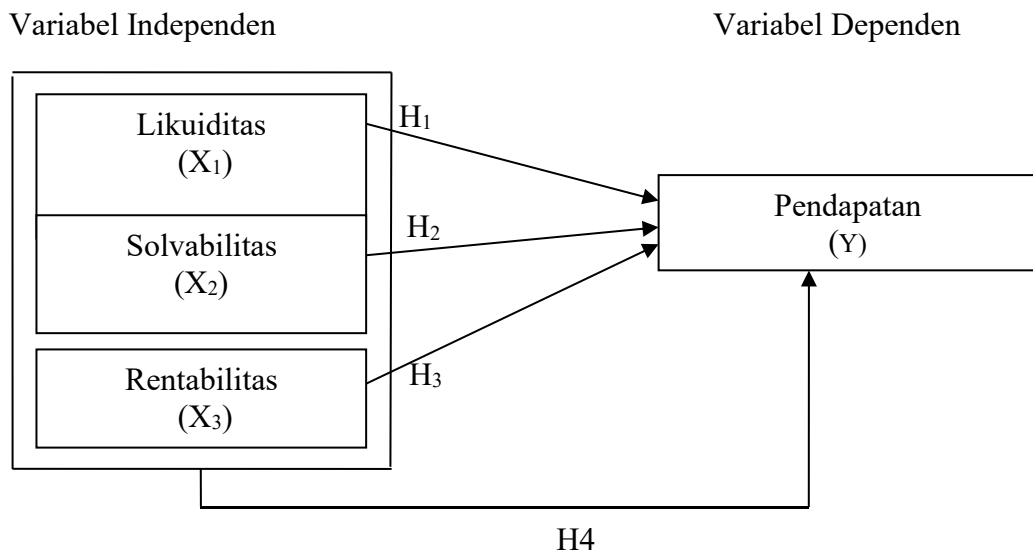
Martani Dwi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK ed. 2, buku 1*. Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta

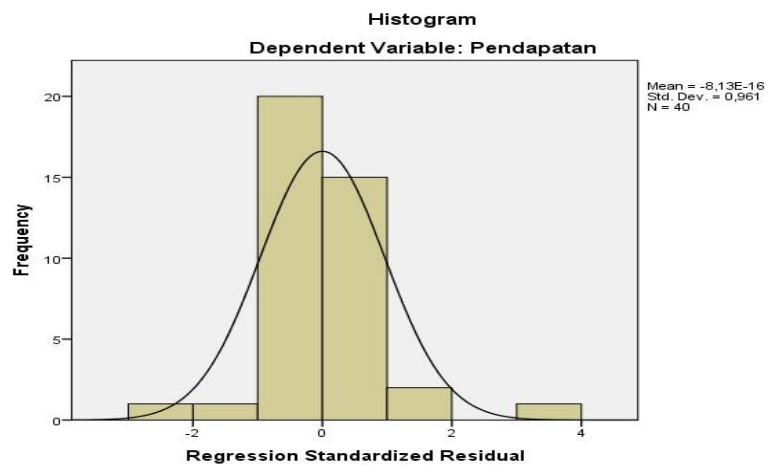
Wikan, dkk. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak. Vol.17, No.01, ISSN- 1412-629X.

Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. *Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran*. Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

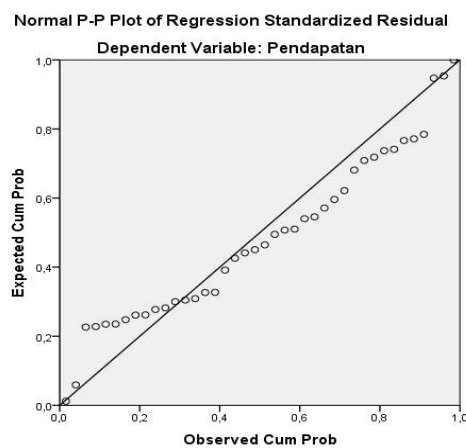
GAMBAR DAN TABEL



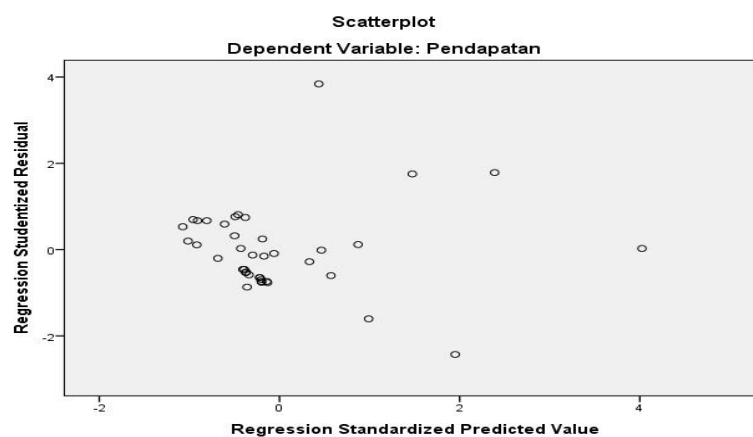
Gambar 1
Kerangka Konseptual



Gambar 2
Grafik Histogram



Gambar 3
Normalitas P-P Plot



Gambar 4
Grafik Scatterplot

Tabel 1
Uji Statistik *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0006828
	Std. Deviation	801565819002,98130000
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,131
	Negative	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		1,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 2
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	,794	1,259
	Solvabilitas	,750	1,333
	Rentabilitas	,938	1,066

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,781

b. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 4
Uji Glejser

Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	2,028	,050
1 Likuiditas	1,008	,320
Solvabilitas	-1,242	,222
Rentabilitas	,255	,800

a. Dependent Variable: Abs

Tabel 5
Persamaan Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-7,33048E+10	3,90004E+11	
Likuiditas	7,10467E+11	1,37457E+11	,651
Solvabilitas	-1,36754E+11	1,05895E+11	-,167
Rentabilitas	1,01827E+11	7,31625E+11	,016

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,547	,509	834296155876,36550000

a. Predictors: (Constant), Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,0265E+25	3	1,00883E+25	14,494	,000 ^b
Residual	2,50578E+25	36	6,9605E+23		
Total	5,53228E+25	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	-,188	,852
1 Likuiditas	5,169	,000
Solvabilitas	-1,291	,205
Rentabilitas	,139	,890

a. Dependent Variable: Pendapatan